

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan manajemen pemasaran khususnya mengenai analisis faktor-faktor *perceived usefulness* yang mempengaruhi konsumen untuk melakukan *continuance intention* pada Brizzi BRI. *Perceived usefulness* menjadi objek penelitian sebagai variabel bebas (eksogen) *independent (X)* dengan sub variabel *work more quickly, job performance, increase productivity, effectiveness, makes job easier, dan usefull*. Objek penelitian yang menjadi variabel terikat (endogen) *dependent* adalah *continuance intention (Y)* dengan sub variabel *possibility of repurchase dan times of repurchase*. Objek yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah pengguna Brizzi BRI. Unit analisis yang dijadikan responden dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang menggunakan Brizzi BRI di Indonesia.

Penelitian ini dilakukan pada kurun waktu kurang dari satu tahun dan terdapat data yang dijadikan perbandingan antara tahun sebelumnya dan tahun sekarang, maka penelitian ini menggunakan metode *cross sectional method*. Menurut Kuntjojo (2009:9) metode cross-sectional (cross-sectional method), yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan mengambil waktu tertentu yang relative pendek dan tempat tertentu. *Cross-sectional research* yaitu ada time series-nya, misalnya terdapat kejadian tahun lalu dan tahun sekarang Hasibuan (2007:25).

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti, maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Hasibuan (2007:26) penelitian secara deskriptif boleh saja dilakukan asal penuh dengan interpretasi dan kontribusi. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian untuk menggambarkan sesuatu. Melalui jenis penelitian deskriptif maka diperoleh gambaran mengenai pandangan responden tentang *perceived usefulness* yang diberikan serta gambaran *continuance intention* pada Brizzi BRI.

Penelitian verifikatif, merupakan penelitian yang dilakukan dengan tujuan membuktikan kebenaran suatu teori pada waktu dan tempat tertentu (Kuntjojo, 2009). Tujuan dari penelitian verifikatif untuk memperoleh kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, mengenai pengaruh *perceived usefulness* terhadap *continuance intention* pada pengguna Brizzi BRI. Berdasarkan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory survey*.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Pada penelitian ini, terdapat dua variabel inti yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat secara positif maupun negatif dan variabel nilainya mempengaruhi variabel lainnya, yaitu variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang nilainya tergantung dari nilai variabel lainnya atau dipengaruhi oleh variabel bebas (Kuntjojo, 2009). Variabel yang dikaji dalam penelitian ini adalah *perceived usefulness* (X) sebagai variabel independent atau variabel bebas dengan dimensi 1) *work more quickly*, 2) *job performance*, 3) *increase productivity*, 4) *effectiveness*, 5) *makes job easier*, dan 6) *usefull*. Variabel tersebut dicari bagaimana pengaruhnya terhadap *continuance intention* sebagai variabel dependen atau variabel terikat (Y) dengan dimensi 1) *possibility of repurchase*, dan 2) *times of repurchase*,. Penjabaran operasionalisasi dari variabel-variabel yang diteliti dapat dilihat pada Tabel 3.1 di bawah ini:

TABEL 3. 1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No item
1	2	3	4	5	6	7
<i>Perceived usefulness</i>	<i>Perceived usefulness</i> didefinisikan sebagai sejauh mana pengguna percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerja mereka Davis 1989 dalam Kock (2014:2)	<i>Work more quickly</i> Dimana hadirnya sebuah sistem dapat membuat suatu pekerjaan lebih cepat terselesaikan (Segars & Grover, 2015)	Tranksaksi menggunakan <i>e-money Brizzi</i> menghemat waktu	Tingkat penghematan waktu dalam menggunakan <i>e-money Brizzi</i>	Interval	1, 19
			Transaksi menggunakan <i>e-money Brizzi</i> lebih efisien dibandingkan dengan uang tunai	Tingkat efisiensi dalam menggunakan <i>e-money Brizzi</i>	Interval	2, 20
			Transaksi menggunakan <i>e-money Brizzi</i> lebih efisien dibandingkan dengan menggunakan kartu debit	Tingkat efisiensi dalam menggunakan <i>e-money Brizzi</i>	Interval	3
			Transaksi menggunakan <i>e-money Brizzi</i> lebih efisien dibandingkan dengan menggunakan kartu kredit	Tingkat efisiensi dalam menggunakan <i>e-money Brizzi</i>	Interval	4
	<i>Job performance</i> Penggunaan suatu sistem dapat meningkatkan kinerja penggunanya	Pengunaan <i>e-money Brizzi</i> dalam mendukung penyelesaian pekerjaan (kegiatan sehari-hari)	Tingkat penyelesaian pekerjaan	Interval	5, 21	

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No item
1	2	3	4	5	6	7
			(Segars & Grover, 2015)			
			Penggunaan <i>e-money Brizzi</i> dalam mendukung penyelesaian pekerjaan (job)	Tingkat penyelesaian pekerjaan	Interval	6
			Penggunaan <i>e-money Brizzi</i> lebih meningkatkan keterampilan dalam menggunakan sistem pembayaran non tunai	Tingkat keterampilan dalam menggunakan sistem	Interval	7, 22
		Increase productivity				
	Penggunaan suatu sistem oleh individu dapat meningkatkan produktivitas		Semakin banyak transaksi yang dapat diselesaikan perhari dengan menggunakan <i>e-money Brizzi</i>	Tingkat kemampuan menyelesaikan suatu transaksi	Interval	8, 23
			(Segars & Grover, 2015)			
			Dengan menggunakan <i>e-money Brizzi</i> menghasilkan penghematan waktu yang dapat digunakan untuk hal penting lainnya	Tingkat penghematan waktu dalam menyelesaikan suatu transaksi	Interval	9
		Effectiveness				
	Dimensi yang mengukur tingkat bahwa pengguna merasa IT/IS dapat membantu mereka dalam		Ketepatan <i>e-money Brizzi</i> dalam membayar setiap transaksi baik secara jumlah dan waktu	Tingkat ketepatan <i>e-money Brizzi</i> dalam membayar setiap transaksi baik	Interval	10

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No item
1	2	3	4	5	6	7
		mendapatkan hal yang benar untuk dilakukan		secara jumlah dan waktu		
		(Yeh & Teng, 2012)				
			E-money brizzi dapat digunakan untuk melakukan transaksi pembayaran dengan nominal yang tepat, sesuai <i>price tag</i>	Tingkat ketepatan e-money Brizzi dalam membayar transaksi sesuai dengan nominal yang tertera.	Interval	11, 24
		Makes job easier				
		Penggunaan suatu sistem memudahkan pekerjaan bagi penggunanya	Transaksi menggunakan <i>e-money Brizzi</i> membuat aktivitas pembayaran lebih mudah	Tingkat kemudahan <i>e-money Brizzi</i> dalam aktivitas pembayaran	Interval	12, 25
		(Segars & Grover, 2015)				
			Kemudahan dalam menemukan dan membeli <i>e-money card Brizzi</i>	Tingkat kemudahan dalam menemukan dan membeli <i>e-money card Brizzi</i>	Interval	13
			Kemudahan untuk melakukan <i>top up</i> dimana pun dan kapan pun	Tingkat kemudahan untuk mendapatkan tempat <i>top up</i>	Interval	14, 26
			Kemudahan untuk digunakan diberbagai <i>merchant</i>	Tingkat kemudahan dalam menggunakan <i>e-money Brizzi</i> pada berbagai <i>merchant</i>	Interval	15
		Usefull				
		Penggunaan suatu sistem	Kegunaan <i>e-money Brizzi</i> sebagai alat pembayaran	Tingkat kegunaan <i>e-money</i> sebagai	Interval	16

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No item
1	2	3	4	5	6	7
		dirasakan kebermanfaatannya bagi pengguna (Segars & Grover, 2015)	dalam transaksi <i>e-toll</i>	alat pembayaran		
			Kegunaan <i>e-money</i> Brizzi sebagai alat pembayaran dalam transaksi <i>e-parking</i>	Tingkat kegunaan <i>e-money</i> sebagai alat pembayaran	Interval	17, 27
			Kegunaan <i>e-money</i> Brizzi sebagai alat pembayaran dalam transaksi berbelanja kebutuhan sehari-hari	Tingkat kegunaan <i>e-money</i> sebagai alat pembayaran	Interval	18
Continuance Intention	Niat kelanjutan didefinisikan sebagai ukuran kekuatan niat seseorang untuk melakukan perilaku tertentu secara berulang-ulang. <i>Information Resources Management Association USA</i> (2018:965)	Possibility of Repurchase Mengacu pada kemungkinan adanya penggunaan berulang pada layanan tertentu (Hu & Zhang, 2016);	Kemungkinan untuk menggunakan <i>e-money</i> Brizzi dalam transaksi <i>e-toll</i>	Tingkat kemungkinan menggunakan <i>e-money</i> dalam transaksi <i>e-toll</i>	Interval	28, 36
			Kemungkinan untuk menggunakan <i>e-money</i> Brizzi dalam transaksi <i>e-parking</i>	Tingkat kemungkinan menggunakan <i>e-money</i> dalam transaksi <i>e-parking</i>	Interval	29
			Kemungkinan untuk menggunakan <i>e-money</i> Brizzi dalam transaksi pembayaran	Tingkat kemungkinan <i>e-money</i> dalam transaksi pada berbagai <i>merchant</i>	Interval	30, 37

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No item
1	2	3	4	5	6	7
			pada berbagai <i>merchant</i>			
			Kemungkinan untuk melakukan <i>top up</i>	Tingkat kemungkinane <i>-money</i> untuk melakukan <i>top up</i>	Interval	31
		<i>Times of repurchase</i> Mengacu pada adanya minat untuk menggunakan sistem pelayanan	Frekuensi dalam menggunakan kembali <i>e-money Brizzi</i> untuk <i>e-toll</i>	Tingkat frekuensi menggunakan kembali <i>e-money</i> untuk <i>e-toll</i>	Interval	32, 38
		(Hu & Zhang2016)	Frekuensi dalam menggunakan kembali <i>e-money Brizzi</i> untuk <i>e-parking</i>	Tingkat frekuensi menggunakan kembali <i>e-money</i> untuk <i>e-parking</i>	Interval	33
			Frekuensi dalam menggunakan kembali <i>e-money Brizzi</i> untuk transaksi pembayaran pada <i>merchant</i>	Tingkat frekuensi menggunakan kembali <i>e-money</i> untuk pembayaran berbagai <i>merchant</i>	Interval	34
			Frekuensi dalam melakukan <i>top up</i> pada <i>e-money</i>	Tingkat frekuensi dalam melakukan <i>top up</i> pada <i>e-money</i>	Interval	35, 39

Sumber: Berdasarkan hasil pengolahan data, referensi buku dan jurnal

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut Kuntjojo (2009:34) data primer, adalah data yang diperoleh langsung pihak yang diperlukan datanya dan data sekunder, merupakan data yang tidak diperoleh langsung dari pihak yang diperlukan datanya. Menurut Hasibuan (2007:46) data primer yang berasal dari hasil-hasil penelitian seperti jurnal, thesis, disertasi dan

lain sebagainya yang digunakan untuk memantapkan ide yang telah kita temukan sebelumnya. Selain itu juga bisa didukung dari sumber data sekunder seperti buku, majalah, koran, penelusuran dengan komputer (online database) dan lain sebagainya karena sumber-sumber tersebut memberikan gambaran dan ide yang lebih luas tentang topik yang ingin kita kaji.

Penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah kuisisioner yang disebar kepada sejumlah responden sesuai dengan target sasaran yang dianggap dapat mewakili seluruh populasi data penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data literatur, artikel, jurnal serta website di internet yang berkenaan dengan penelitian yang digunakan.

TABEL 3. 2
JENIS DAN SUMBER DATA

No	Data	Jenis Data	Sumber Data
1	Pertumbuhan transaksi atm/kartu debit, kartu kredit, dan e-money (2012-2016)	Sekunder	infobanknews.com
2	Jumlah <i>e-money</i> yang beredar di Indonesia (2014-2017)	Sekunder	www.bi.go.id
3	Jumlah penggunaan <i>e-money</i> berdasarkan bank (2014-2017)	Sekunder	Infobanknews.com
4	Jumlah pengguna Brizzi BRI di Indonesia	Sekunder	Infobanknews.com
5	Tanggapan responden mengenai variable X	Primer	Hasil survei prapenelitian terkait 21 Juli 2018
6	Tanggapan responden mengenai variable Y	Primer	Hasil survei prapenelitian terkait 21 Juli 2018

Sumber: Hasil pengolahan data 2018

3.2.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel

3.2.4.1 Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Sekaran, 2003) . Anggota Populasi disebut elemen populasi. Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti (Kuntjojo, 2009). Satuan- satuan tersebut

dinamakan unit analisis, dan dapat berupa orang-orang, institusi-institusi, benda-benda, dan seterusnya.

Terdapat satu hal penting yang harus diperhatikan adalah keadaan homogenitas populasi. Jika keadaan populasi homogen maka jumlah sampel tidak menjadi suatu permasalahan.akan tetapi jika keadaan populasi hetrogen, maka peneliti harus menyelidiki katagori-katagori heterogenitas dan seberapa besar populasi dalam setiap katagori yang ada (Hasibuan, 2007).

TABEL 3.3
POPULASI PENELITIAN

Tahun	Jumlah pengguna Brizzi BRIdi Indonesia
2018	8.000.000

Sumber: infobanknews.com

3.2.4.2 Sampel

Sampel atau contoh adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti (Sekaran, 2003). Sampel yang baik adalah sampel yang bersifat representatif atau yang dapat menggambarkan karakteristik populasi. Dalam penelitian ini tidak mungkin semua populasi dapat diteliti, hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya keterbatasan biaya, keterbatasan tenaga, dan waktu yang tersedia.

Teknik sampling boleh dilakukan bila populasi bersifat homogen atau memiliki karakteristik yang sama atau setidaknya tidaknya hampir sama. Bila keadaan populasi bersifat heterogen, sampel yang dihasilkannya dapat bersifat tidak representatif atau tidak dapat menggambarkan karakteristik populasi. Ada beberapa petunjuk dalam pengambilan sampel yaitu: 1) daerah generalisasi; 2) penegasan sifat-sifat populasi; 3) sumber-sumber informasi tentang populasi; 4) besar kecilnya sample; dan 5) teknik sampling (Thornhill, 2012).

Berdasarkan pengertian sampel yang dikemukakan di atas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi penelitian, yaitu pengguna Brizzi di Indonesia. Dalam menentukan jumlah sampel digunakan pengambilan sampel dengan menggunakan *simple random sampling* dari Al Rasyid (1994:44), yaitu:

$$n_o = \left[\frac{Z \left(1 - \frac{\alpha}{2}\right) S}{\delta} \right]^2$$

N = Populasi

n = Banyaknya sampel yang diambil dari seluruh unit

s = Simpangan baku untuk variabel yang diteliti dalam populasi dengan menggunakan *Deming's Empirical Rule*

δ = Bound of error yang bisa ditolerir atau dikehendaki sebesar 5

Berdasarkan rumus di atas, maka dapat dihitung besarnya sampel dari Jumlah populasi yang ada yaitu sebagai berikut:

- Distribusi skor berbentuk kurva distribusi
- Jumlah item = 26
- Nilai tertinggi skor responden : (26 x 7) = 182
- Nilai terendah skor responden : (26 x 1) = 26
- Rentang = Nilai tertinggi – Nilai terendah = 182 - 26 = 156
- S = Simpangan baku untuk variabel yang diteliti dalam populasi (populasi standar deviation) diperoleh:

$$S = (0,21) (156) = 32,76$$

Diperoleh S = (0,21) R berdasarkan pengamatan dari hasil responden yang telah menjawab kuesioner yang berskala 1-7, bahwa responden menjawab pada salah satu skor 6 dan 6 atau miring ke kanan.

- Dengan derajat kepercayaan = 95% dimana $\alpha = 5\%$

$$h. Z \left(1 - \frac{\alpha}{2}\right) = Z 0,975 = 1,96$$

Adapun perhitungan ukuran sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dengan mencari nilai n_o lebih dahulu, yaitu:

$$n_o = \left[\frac{Z \left(1 - \frac{\alpha}{2}\right) S}{\delta} \right]^2 = \left[\frac{(1,96)(32,76)}{5} \right]^2 = \left[\frac{64,20}{5} \right]^2 = n_o 164,86 \approx 164$$

Nilai n_o sudah ditentukan yaitu sebesar 164,86 dan agar sampel yang digunakan representatif maka digunakan 164 sampel dalam penelitian ini, setelah itu kemudian

dilakukan perhitungan untuk mencari nilai n untuk mencari jumlah sampel yang akan diteliti.

$$n = \frac{n_o}{1 + \frac{n_o}{N}}$$

$$n = \frac{164,86}{1 + \frac{164,86}{8.000.000}}$$

$$n = \frac{164,86}{1,2061}$$

$$n = 136,68$$

$$n \approx 137 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini ditetapkan dengan $\alpha = 0,05$ maka diperoleh ukuran sampel (n) minimal sebesar 137 orang. Baiknya sampel selalu ditambah sedikit lagi dari jumlah matematik untuk jaminan agar sampel yang digunakan menjadi representatif, maka pada penelitian ini ditambah 8 responden sehingga jumlah sampel yang dibutuhkan berukuran 145.

3.2.4.3 Teknik Penarikan Sampel

Teknik sampling boleh dilakukan bila populasi bersifat homogen atau memiliki karakteristik yang sama atau setidaknya hampir sama. Bila keadaan populasi bersifat heterogen, sampel yang dihasilkannya dapat bersifat tidak representatif atau tidak dapat menggambarkan karakteristik populasi. Teknik sampling dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu teknik *random sampling (probability sampling)* dan teknik *non random sampling (non probability sampling)* (Hasibuan, 2007).

Teknik *random sampling (probability sampling)* atau pengambilan sampling secara acak adalah teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik *non random sampling (non probability sampling)* adalah cara pengambilan sampel dimana tidak semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel penelitian. Penggunaan teknik *non probability sampling* ini terkadang digunakan dengan mempertimbangkan faktor- faktor tertentu (Hasibuan, 2007).

Teknik yang digunakan dalam penelitian adalah teknik *probability sampling*, karena semua populasi dari masyarakat Indonesia memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel secara acak oleh peneliti.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mengacu pada cara apa yang perlu dilakukan dalam penelitian agar dapat memperoleh data. Teknik pengumpulan data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu dengan teknik tes dan non tes. Penelitian ini memperoleh data dengan menggunakan teknik non tes, yaitu dengan tidak memberikan soal-soal atau tugas-tugas kepada subjek yang diperlukan datanya. Dalam teknik non tes, data dari subjek penelitian dikumpulkan dengan wawancara, kuesioner, observasi, dan pencatatan dokumen (Kuntjojo, 2009). Penelitian ini memperoleh data dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Studi literatur merupakan usaha pengumpulan informasi yang berhubungan dengan teori yang ada kaitannya dengan masalah dan variabel yang diteliti yang terdiri dari *perceived usefulness* dan *continuance intention*. Studi literatur tersebut didapat dari berbagai sumber, yaitu: a) Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia, b) Skripsi, c) Jurnal penelitian pemasaran, dan d) Media Elektronik (Internet).
2. Studi kepustakaan, yaitu suatu pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, makalah, situs *website*, dan majalah untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori dan konsep yang berkaitan dengan masalah dan variabel yang diteliti yang terdiri dari *perceived usefulness* dan *continuance intention*.
3. Studi lapangan yang terdiri dari penyebaran seperangkat pertanyaan dalam kuesioner. Kuisisioner dilakukan dengan menyebarkan seperangkat daftar pertanyaan secara *online* kepada pengguna Brizzi BRI di Indonesia. Dalam kuesioner ini peneliti mengemukakan beberapa pertanyaan yang mencerminkan pengukuran indikator pada variabel *perceived usefulness* dan *continuance intention*. Kemudian memilih alternatif jawaban yang telah disediakan pada masing-masing alternatif jawaban yang tepat. Kuesioner yang disebar oleh peneliti

di sebar secara umum kepada siswa. Langkah-langkah penyusunan kuesioner adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun kisi-kisi angket atau daftar pertanyaan.
- b. Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawabannya. Jenis instrumen yang digunakan dalam angket merupakan instrumen yang bersifat tertutup, yaitu seperangkat daftar pertanyaan tertulis dan disertai dengan alternatif jawaban yang disediakan, sehingga siswa hanya memilih jawaban yang tersedia.
- c. Menetapkan pemberian skor untuk setiap item pertanyaan. Pada penelitian ini setiap pendapat responden atas pertanyaan diberi nilai dengan skala ordinal.

3.2.6 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Data merupakan penggambaran variabel yang akan diteliti, serta berfungsi untuk membentuk hipotesis. Benar atau tidaknya suatu data akan sangat menentukan mutu hasil penelitian. Kebenaran data dapat dilihat dari instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu *valid* dan *reliable*. Rancangan uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan alat bantu *software* komputer program SPSS (*Statistical Product for Service Solutions*) 22,0 for windows.

3.2.6.1 Hasil Pengujian Validitas

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi (Suharsimi Arikunto, 2002 : 96 dalam (Kuntjojo, 2009). Sebelum data diproses menjadi informasi, harus dilakukan kegiatan pengumpulan data dengan teknik tertentu dan menggunakan instrumen penelitian sebagai alat untuk mengumpulkan data yang nantinya akan diproses menjadi informasi. Instrumen yang baik harus harus memenuhi dua persyaratan yaitu validitas dan realibilitas.

Untuk melakukan analisis validitas dapat digunakan metode Pearson *product moment* dengan syarat sampel yang diambil bersifat normal (>30) sedangkan bila sampel yang diambil kecil (<30) maka dapat digunakan metode *spearman rank correlation* (Hasibuan, 2007). *Product moment* yang dikemukakan oleh Pearson adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{n(\sum x^2) - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan:

- r = koefisien korelasi
- x = skor butir
- y = skor total butir
- $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam distribusi X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam distribusi Y
- n = jumlah sample responden

Keputusan pengujian validitas responden dimana nilai r dibandingkan nilai r tabel dengan derajat bebas (n-2) dengan menggunakan taraf signifikan sebagai berikut:

1. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$).
2. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$).

Pengujian validitas diperlukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan untuk mencari data primer dalam sebuah penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya terukur. Validitas dari penelitian ini yang akan diuji adalah validitas dari instrumen *perceived usefulness* dan *continuance intention*. Jumlah pertanyaan untuk variabel X terdiri dari 27 pertanyaan, dan variabel Y berjumlah 12. Perhitungan validitas instrument dilakukan dengan bantuan program SPSS 22.0 for windows.

Berdasarkan kuesioner yang diuji sebanyak 32 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat bebas (dk) n-2 (32-2=30), maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,349. Hasil uji coba instrument penelitian dari variable *Perceived Usefulness* dan *Continuance Intention* yang dihitung menggunakan program SPSS (*Statistical Product for Service Solution*) 22.0 for windows, menunjukkan bahwa item-

item pertanyaan dalam kuesioner penelitian tersebut adalah valid karena skor r_{hitung} lebih besar jika dibandingkan dengan r_{tabel} yang bernilai 0,349. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada Tabel 3.5 berikut ini:

TABEL 3. 4
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS VARIABEL
PERCEIVED USEFULNESS (X)

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
Work More Quickly				
1.	Transaksi menggunakan <i>e-money</i> Brizzi menghemat waktu	0,883	0,349	Valid
2.	Transaksi menggunakan <i>e-money</i> Brizzi lebih efisien dibandingkan dengan uang tunai	0,891	0,349	Valid
3.	Transaksi menggunakan <i>e-money</i> Brizzi lebih efisien dibandingkan dengan kartu debit	0,726	0,349	Valid
4.	Transaksi menggunakan <i>e-money</i> Brizzi lebih efisien dibandingkan dengan kartu kredit	0,767	0,349	Valid
Job Performance				
5.	Penggunaan <i>e-money</i> Brizzi dalam mendukung penyelesaian pekerjaan (kegiatan sehari-hari)	0,567	0,349	Valid
6.	Penggunaan <i>e-money</i> Brizzi dalam mendukung penyelesaian pekerjaan (<i>job</i>)	0,712	0,349	Valid
7.	Penggunaan <i>e-money</i> Brizzi lebih meningkatkan keterampilan dalam menggunakan system pembayaran non tunai	0,841	0,349	Valid
Increase Productivity				
8.	Semakin banyak transaksi yang dapat diselesaikan perhari dengan menggunakan <i>e-money</i> Brizzi	0,777	0,349	Valid
9.	Menggunakan <i>e-money</i> Brizzi menghasilkan penghematan waktu yang dapat digunakan untuk hal penting lainnya	0,843	0,349	Valid
Effectiveness				
10.	Ketepatan <i>e-money</i> Brizzi dalam membayar setiap transaksi	0,865	0,349	Valid

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
11.	<i>E-money</i> Brizzi melakukan transaksi pembayaran dengan nominal yang tepat, sesuai <i>price tag</i>	0,837	0,349	Valid
Makes Job Easier				
12.	Transaksi menggunakan <i>e-money</i> Brizzi membuat aktivitas pembayaran lebih mudah	0,927	0,349	Valid
13.	Kemudahan dalam menemukan dan membeli <i>e-money card</i> Brizzi	0,841	0,349	Valid
14.	Kemudahan untuk melakukan <i>top up</i> dimana pun dan kapan pun	0,726	0,349	Valid
15.	Kemudahan untuk digunakan di berbagai <i>merchant</i>	0,595	0,349	Valid
Usefull				
16.	Kegunaan <i>e-money</i> Brizzi sebagai alat pembayaran dalam transaksi <i>e-toll</i>	0,883	0,349	Valid
17.	Kegunaan <i>e-money</i> Brizzi sebagai alat pembayaran dalam transaksi <i>e-parking</i>	0,778	0,349	Valid
18.	Kegunaan <i>e-money</i> Brizzi sebagai alat pembayaran dalam transaksi berbelanja kebutuhan sehari-hari	0,787	0,349	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data 2018

Berdasarkan Tabel 3.5 pada instrument *perceived usefulness* dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada dimensi *Makes job easier* dengan item pertanyaan “transaksi menggunakan *e-money* Brizzi membuat aktivitas pembayaran lebih mudah” yang bernilai 0,927. Sedangkan nilai terendah terdapat pada dimensi *job performance* dengan item pertanyaan “Penggunaan *e-money* Brizzi dalam mendukung penyelesaian pekerjaan (kegiatan sehari-hari)” yang bernilai 0,67, sehingga ditafsirkan bahwa indeks korelasinya cukup tinggi. Berikut Tabel 3.6 mengenai hasil validitas sebagai variabel Y.

TABEL 3. 5
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS VARIABEL
CONTINUANCE INTENTION (Y)

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
<i>Possibility Of Repurchase</i>				

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
19.	Kemungkinan untuk menggunakan <i>e-money</i> Brizzi dalam transaksi <i>e-toll</i>	0,661	0,349	Valid
20.	Kemungkinan untuk menggunakan <i>e-money</i> Brizzi dalam transaksi <i>e-parking</i>	0,629	0,349	Valid
21.	Kemungkinan untuk menggunakan <i>e-money</i> Brizzi dalam transaksi pembayaran pada berbagai <i>merchant</i>	0,841	0,349	Valid
22.	Kemungkinan untuk melakukan <i>top up Times Of Repurchases</i>	0,828	0,349	Valid
23.	Frekuensi dalam menggunakan kembali <i>e-money</i> Brizzi untuk <i>e-toll</i>	0,774	0,349	Valid
24.	Frekuensi dalam menggunakan kembali <i>e-money</i> Brizzi untuk <i>e-parking</i>	0,828	0,349	Valid
25.	Frekuensi dalam menggunakan kembali <i>e-money</i> Brizzi untuk transaksi pembayaran pada <i>merchant</i>	0,776	0,349	Valid
26.	Frekuensi dalam melakukan <i>top up</i> pada <i>e-money</i> Brizzi	0,899	0,349	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data 2018

Berdasarkan Tabel 3.6 pada instrument *continuance intention* dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada dimensi *Times of Repurchase* dengan item pertanyaan “Frekuensi dalam melakukan *top up* pada *e-money* Brizzi” yang bernilai 0,899. Sedangkan nilai terendah terdapat pada dimensi *Possibility of Repurchases* dengan item pertanyaan “Kemungkinan untuk menggunakan *e-money* Brizzi dalam transaksi *e-toll*” yang bernilai 0,629. Sehingga ditafsirkan bahwa indeks korelasinya sangat tinggi.

3.2.6.2 Hasil Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah tingkat konsistensi hasil yang dicapai oleh sebuah alat ukur, meskipun dipakai secara berulang-ulang pada subjek yang sama atau berbeda. Dengan demikian suatu instrumen dikatakan reliabel bila mampu mengukur sesuatu dengan hasil yang konsisten (ajeg) (Kuntjojo, 2009). Reliabilitas adalah indikasi stabilitas dan konsistensi dengan instrumen yang mengukur konsep dan membantu untuk menilai kebaikan suatu ukuran (Sekaran, 2003).

Nilam Larassita, 2019

PENGARUH PERCEIVED USEFULNESS TERHADAP CONTINUANCE INTENTION
(SURVEI PADA PENGGUNA BRIZZI BRI DI INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk melakukan analisis reliabilitas dapat digunakan metode *Cronbach's Alpha*. Jika koefisien yang didapat < 0.60, maka instrumen penelitian tersebut reliabel (Kuntjojo, 2009). Metode *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} = reliabilitas instrument
- k = banyaknya butir pertanyaan
- S_t^2 = deviasi standar total
- $\sum S_b^2$ = jumlah deviasi standar butir

Sedangkan rumus variansinya adalah:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

- n = Jumlah sampel
- σ = Nilai varians
- X = Nilai skor yang dipilih

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan tingkat kesalahan 5% maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
- 2) Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ dengan tingkat kesalahan 5% maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas dengan program SPSS (*Statistical Product for Service Solution*) 22.0 for windows, diketahui bahwa semua variabel reliabel, hal ini dikarenakan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yang bernilai 0,349.

TABEL 3. 6
HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS

No	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
1.	<i>Perceived Usefulness</i>	0,974	0,349	Reliabel

No	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
2.	<i>Continuance Intention</i>	0,933	0,349	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2018

3.2.7 Hasil Analisis Data

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuisioner. Angket ini disusun oleh penulis berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian, yaitu memberikan keterangan dan data mengenai *perceived usefulness* terhadap *continuance intention* pada pengguna Brizzi BRI.

Kegiatan analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap, diantaranya:

1. Menyusun data, kegiatan ini dilakukan untuk mengecek kelengkapan identitas responden, kelengkapan data dan pengisian data yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.
2. Menyeleksi data, kegiatan ini untuk memeriksa kesempurnaan dan kebenaran data.
3. Tabulasi data, tabulasi data yang dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu:
 - a. Memberi skor pada setiap item.
 - b. Menjumlah skor pada setiap item
 - c. Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian
4. Menganalisis data, kegiatan ini merupakan proses pengolahan data dengan menggunakan rumus statistik dan menginterpretasi data agar diperoleh suatu kesimpulan.
5. Pengujian, kegiatan ini dilakukan untuk menguji hipotesis dimana metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis verifikatif, maka dilakukan analisis regresi linear sederhana.

Penelitian ini meneliti pengaruh *perceived usefulness* terhadap *continuance intention*. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *semantic differential scale* yang biasanya menunjukkan skala tujuh poin dengan atribut bipolar mengukur arti suatu objek atau konsep bagi responden (Sekaran, 2003:197). Rentang dalam penelitian ini yaitu sebanyak 7 angka seperti pada Tabel 3.8 berikut.

TABEL 3. 7
SKOR ALTERNATIF JAWABAN POSITIF DAN NEGATIF

Alternatif Jawaban	Sangat setuju/ Sangat tinggi/ Sangat tepat/ Sangat sesuai/ Sangat baik/ Sangat mudah	Rentang Jawaban	Sangat tidak setuju/ Sangat rendah/ Sangat tidak tepat/ Sangat tidak sesuai/ Sangat buruk/ Sangat					
Positif	7	6	5	4	3	2	1	Negatif

Sumber: Sugiyono (2014:174)

1.2.7.1 Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi tanpa perlu menguji signifikansinya. Media penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Kuesioner disusun oleh penulis berdasarkan variabel yang terdapat pada data penelitian, yaitu memberikan keterangan dan data mengenai pengaruh *perceived usefulness* terhadap *continuance intention* Brizzi BRI. Pengolahan data yang terkumpul dari hasil kuesioner dapat dikelompokkan kedalam tiga langkah, yaitu persiapan, tabulasi dan penerapan data pada pendekatan penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, antara lain:

1. Analisis deskriptif Variabel (*perceived usefulness*)

Variabel X terfokus pada penelitian terhadap *Perceived Usefulness* yang meliputi: *work more quickly, job performance, increase productivity, effectiveness, makes job easier, dan usefull.*

2. Analisis deskriptif Variabel (*continuance intention*)

Variabel Y terfokus pada penelitian terhadap *Continuance Intention* yang meliputi: *possibility of repurchase, dan times of repurchase.*

Analisis deskriptif yang menggunakan kuisioner pada penelitian ini akan dibantu oleh program *software SPSS 22.0 for windows* melalui distribusi frekuensi.

Untuk mengkategorikan hasil perhitungan, maka akan digunakan kriteria penafsiran presentase yang diambil dari 0% sampai 100%. Penafsiran presentase yang diambil dari 0% sampai 100%. Penafsiran pengolahan data berdasarkan batas-batas sebagaimana disajikan pada Tabel 3.8 Kriteria Penafsiran Hasil Perhitungan Responden sebagai berikut.

TABEL 3. 8
KRITERIA PENAFSIRAN HASIL PERHITUNGAN RESPONDEN

No	Kriteria Penafsiran	Keterangan
1.	0%	Tidak Seorangan
2.	1% - 25%	Sebagian Kecil
3.	26% - 49%	Hampir Setengahnya
4.	50%	Setengahnya
5.	51% - 75%	Sebagian Besar
6.	76% - 99%	Hampir Seluruhnya
7.	100%	Seluruhnya

Sumber: Moch Ali (1985:184)

Variabel *perceived usefulness* secara keseluruhan dapat diketahui kedudukan berdasarkan skor ideal (*criterium*) dan skor terkecilnya, sehingga melalui skor standar tersebut dapat diketahui bahwa daerah kontinum yang menunjukkan wilayah ideal dari variabel *perceived usefulness*. Hal ini dapat dicari dengan menggunakan rumus Sugiyono (2013) berikut ini:

Mencari Skor Ideal *Perceived Usefulness*

Skor ideal = Skor Tertinggi x Jumlah Butir Item x Jumlah Pengguna

Mencari Skor Terendah Variasi Produk

Skor Terendah = Skor Terendah x Jumlah Butir Item x Jumlah Pengguna

Mencari Panjang Interval

Panjang Interval Kelas = (Skor Ideal-Nilai Minimum) : Banyak Interval

Mencari Presentase Skor

Presentase Skor = [(Total Skor) : Nilai Maksimum] x 100%

Skor tersebut secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut :

Sangat Rendah	Cukup Rendah	Rendah	Sedang	Cukup Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi
---------------	--------------	--------	--------	--------------	--------	---------------

1.2.7.2 Analisis Data Verifikatif

Setelah dilakukannya analisis deskriptif dan keseluruhan data yang diperoleh dari responden telah terkumpul, maka dilakukan analisis berikutnya yaitu analisis data verifikatif. Penelitian verifikatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji suatu teori atau hasil penelitian sebelumnya, sehingga diperoleh hasil yang memperkuat atau menggugurkan teori atau hasil penelitian tersebut. Analisis data verifikatif dilakukan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik dan menitik beratkan pada pengungkapan perilaku variabel penelitian. Teknik analisis data yang dipergunakan untuk mengetahui hubungan korelatif dalam penelitian ini yaitu teknik analisis regresi linear sederhana karena penelitian ini menganalisis dua variabel. Analisis regresi linear sederhana merupakan hubungan secara linear antara satu variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel *perceived usefulness* (independen) dengan variabel *continuance intention* (dependen) apakah positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai variabel apabila nilai variabel independen mengalami penurunan atau kenaikan.

1. Uji Asumsi Klasik terhadap Model Regresi Linear Sederhana

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data populasi memiliki distribusi normal atau tidak sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Tujuan lain dari dilakukannya uji normalitas data adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dimana tujuannya untuk menguji uji statistik yang dapat menentukan probabilitas (kemungkinan) bahwa set yang diamati dari nilai-nilai untuk setiap kategori variabel berbeda dari distribusi yang ditentukan, caranya dengan membaca interpretasi grafik yaitu data berdistribusi normal jika semua

penyebaran titik-titik yang diperoleh berada disekitar garis lurus (Saunders, Lewis, & Thornhill, 2012:673).

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov dengan membuat hipotesis:

Ho : Data residual terdistribusi normal

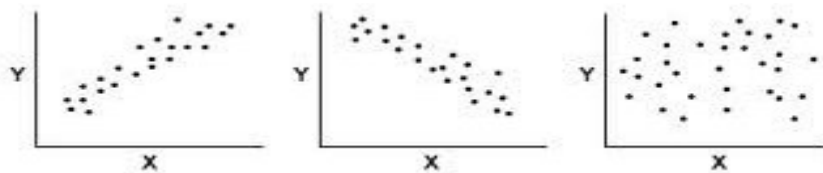
Ha : Data residual terdistribusi tidak normal

Apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka Ho diterima.

b. Diagram Pencar

Diagram pencar disebut juga dengan diagram titik, yaitu diagram yang menunjukkan gugusan titik-titik pada garis koordinat tanpa garis penghubung antar tiap titik (Riduwan, 2012). Diagram ini biasanya digunakan untuk menggambarkan titik data korelasi atau regresi yang terdiri dari peubah respon dan peubah penjelas. Sebelum memastikan model regresi yang sesuai untuk pasangan data, sebaiknya dibuat plot data terlebih dahulu pada susunan sumbu (X,Y), di mana X sebagai absis dan Y sebagai ordinat. Titik-titik yang diperoleh dari pengeplotan tersebut disebut sebagai diagram pencar.

Pada diagram pencar, terdapat gambaran secara kasar bahwa pola hubungan variabel X (*perceived usefulness*) terhadap variabel Y (*continuance intention*) adalah pola hubungan linear, maka dapat dijadikan alasan bahwa model hubungan ini adalah model regresi linear sederhana yaitu, $Y = a + bX$



Positive Correlation Negative Correlation No Correlation

GAMBAR 3. 1 MODEL DIAGRAM PENCAR

Pada Gambar 3.9 menunjukkan model dari diagram pencar, jika titik-titik penyebaran berada pada arah kiri bawah ke kanan atas maka hubungan antara X dan Y adalah positif, jika titik-titik penyebaran ada pada kiri atas ke kanan bawah maka

hubungan X dan Y adalah negatif, dan jika titik-titik penyebaran berada pada posisi yang sembarangan maka tidak ada hubungan antara X dan Y.

c. Uji Titik Terpencil

Model diagram pencar yang telah diketahui dan telah menunjukkan pola garis lurus atau linear, prosedur selanjutnya adalah memperlihatkan titik-titik yang letaknya terpencil pada diagram pencar. Titik yang sudah ditemukan pada diagram pencar perlu diuji apakah titik tersebut merupakan titik terpencil atau tidak, jika titik tersebut merupakan titik terpencil maka titik itu harus dikeluarkan dari analisis. Mengeluarkan titik terpencil pada analisis menggunakan *test for outlier in regression analysis* dengan perumusan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Titik tersebut bukan merupakan titik terpencil

H_1 : Titik tersebut merupakan titik terpencil

Dengan menggunakan rumus statistik uji berikut ini:

$$t = \frac{Y - \hat{Y}}{S_{Y-\hat{Y}}}$$

Sumber: (Nirwana SK, 1994:19)

Keterangan:

\hat{Y} : variabel dependen atau nilai variabel yang diprediksikan.

Y : skor nilai variabel dependen

SY : Standar error untuk Y

Dimana kriteria yang digunakan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

$t > t_{n-2}$ Tolak H_0 , artinya titik yang mencurigakan dianggap sebagai titik terpencil dan harus dikeluarkan dari analisis.

$t \leq t_{n-2}$ Terima H_0 artinya titik yang mencurigakan tidak dianggap sebagai titik terpencil dan tidak perlu dikeluarkan dari analisis.

Setelah melakukan perhitungan dan telah diketahui nilai untuk a dan b, kemudian nilai tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi sederhana untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel Y berdasarkan nilai variabel X yang diketahui. Persamaan regresi tersebut bermanfaat untuk meramalkan rata-rata variabel

Y dan X diketahui dan memperkirakan rata-rata perubahan variabel Y untuk setiap perubahan X.

d. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Menurut Imam Gozali (2009) uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak (Ghozali, 2009:115). Apabila model yang digunakan sudah benar atau cocok, maka pengujian dilanjutkan dengan model regresi non linear.

Jika terdapat hubungan antara dua variabel yang belum diketahui apakah linear atau tidak, uji linearitas tidak dapat digunakan untuk memberikan adjustment bahwa hubungan tersebut bersifat linear atau tidak. Uji linearitas digunakan untuk mengkonfirmasi apakah sifat linear antara dua variabel yang diidentifikasi secara teori sesuai atau tidak dengan hasil observasi yang ada. Uji linearitas dapat menggunakan uji Durbin-Watson, Ramsey Test atau uji Lagrange Multiplier. Uji Heterokedastisitas

Untuk menerapkan uji Ramsey Test ada beberapa langkah yang harus ditempuh yaitu :

- 1) Lakukan estimasi dengan menggunakan persamaan berikut :

$$Y_t = a_0 + a_1X_{1t} + a_2X_{2t} + u_t$$

- 2) Lakukan regresi dengan memasukkan nilai *fitted* Y_t , F_{yt} sebagai variabel tambahan variabel bebas dengan model persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y_t = a_0 + a_1X_{1t} + a_2X_{2t} + a_3F_{yt} + u_t$$

Dimana F_{YR_t} adalah nilai *fitted* dari Y_t

- 3) Dapatkan nilai R^2 dari persamaan (4) yang selanjutnya diberi nama dengan R^2_{new} dan dapatkan nilai R^2 dari persamaan (1) yang selanjutnya diberi nama R^2_{old} . Setelah nilai R^2 kedua persamaan tersebut ditemukan kemudian hitunglah nilai F_{hitung} atau F_{tes} dengan rumus berikut :

$$F = \frac{(R^2_{new} - R^2_{old})/m}{(1 - R^2_{new})/(n - k)}$$

Keterangan:

m = jumlah variabel bebas yang baru masuk

n = jumlah data/observasi

k = banyaknya parameter dalam persamaan baru

- 4) Dari hasil perhitungan nilai F_{hitung} dengan menggunakan persamaan (5) diatas kemudian bandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} dengan pedoman bila nilai $F_{hitung} >$ nilai F_{tabel} , maka hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa spesifikasi model digunakan dalam bentuk fungsi linier adalah benar ditolak dan sebaliknya, bila nilai $F_{hitung} >$ nilai F_{tabel} maka hipotesis nol H_0 yang menyatakan bahwa spesifikasi model digunakan dalam bentuk fungsi linier adalah benar tidak dapat ditolak.

Pengujian linearitas data juga dapat dibuktikan melalui Ftest (Husaini Usman & Setiady, 2008:113). Berdasarkan tabel ANOVA, dapat diketahui besarnya F_{hitung} melalui uji ANOVA atau F_{test} , sedangkan besarnya F_{tabel} diperoleh dengan melihat tabel F melalui dk pembilang (dk tuna cocok, $k - 2$) dan dk penyebut (dk kesalahan, $n - k$) dengan taraf kesalahan (α) = 0,1. Dengan kriteria, tolak hipotesis model regresi linear jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan tingkat signifikansi $< 0,1$. Sebaliknya jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya data Linear Untuk distribusi F yang digunakan diambil $\alpha = 0,1$, dk pembilangnya = $(k-2)$ dan dk penyebut = $(n-k)$.

Keterangan:

k = jumlah kelompok untuk data yang sama

n = jumlah sampel

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2013:261). Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk memprediksikan berapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen berubah-ubah atau naik turun. Adapun persamaan umum regresi linier sederhana yaitu:

Nilam Larassita, 2019

**PENGARUH PERCEIVED USEFULNESS TERHADAP CONTINUANCE INTENTION
(SURVEI PADA PENGGUNA BRIZZI BRI DI INDONESIA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = subyek dalam variabel terikat yang diprediksi $Y = a + bx$

a = bilangan konstanta regresi untuk $X = 0$ (nilai y pada saat x nol)

x = subyek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu.

b = koefisien arah regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel Y bila (+) arah garis naik, bila (-) maka arah garis turun.

Sumber : (Sugiyono, 2013:261)

Untuk dapat menemukan persamaan regresi, maka harus dihitung terlebih dahulu harga a dan harga b. Cara menghitung harga a dan b dapat dihitung dengan rumus koefisien korelasi sederhana atau rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$a = \frac{n(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$
$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Sumber: (Sugiyono, 2013:262)

Keterangan:

Y = *Continuance Intention*

X = *Perceived Usefulness*

a = Bilangan konstan

b = Koefisien arah garis regresi

n = Jumlah Data Sampel

Setelah melakukan perhitungan dan telah diketahui nilai untuk a dan b, kemudian nilai tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linear sederhana untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel Y berdasarkan nilai variabel X yang diketahui. Persamaan regresi tersebut bermanfaat untuk meramalkan rata-rata variabel Y bila X diketahui dan memperkirakan rata-rata perubahan variabel Y untuk setiap perubahan X.

3. Koefisien Determinasi

Nilam Larassita, 2019

*PENGARUH PERCEIVED USEFULNESS TERHADAP CONTINUANCE INTENTION
(SURVEI PADA PENGGUNA BRIZZI BRI DI INDONESIA)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Koefisien determinasi adalah kuadrat koefisien korelasi. Koefisien determinasi digunakan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y, sehingga diketahui besarnya persentase pengaruh variabel X terhadap Y. Koefisien determinasi dapat diketahui dengan rumus yang dikemukakan Riduwan (2013:136) yaitu:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

100% = konstanta

Untuk mengetahui kuat lemahnya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y dapat dikategorikan sebagai berikut:

TABEL 3. 9
PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRETASI KOEFISIEN DETERMINASI

Koefisien Korelasi	Klasifikasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2013:84)

3.3 Rancangan Pengujian Hipotesis

Sebagai langkah akhir dari analisis data adalah pengujian hipotesis. Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan harus menggunakan uji statistika yang tepat. Hipotesis penelitian akan diuji dengan mendeskripsikan hasil analisis regresi linier sederhana. Untuk menguji keberartian koefisien korelasi antar variabel X dan Y dilakukan dengan mendeskripsikan hasil analisis regresi linier sederhana. Untuk menguji koefisien korelasi antar variabel hubungan *perceived usefulness* terhadap *continuance intention* dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} , yaitu dengan menggunakan rumus distribusi student (t-student). Untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak, maka digunakan uji t, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Riduwan, 2012:139)

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. $H_0 : d \leq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh *perceived usefulness* terhadap *continuance intention*.
2. $H_a : d > 0$, artinya terdapat pengaruh *perceived usefulness* terhadap *continuance intention*.